

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 1 Kalahang

Tempat atau lokasi yang diambil merupakan salah satu yang terletak didaerah pedesaan, tepatnya di Desa Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kalahang 1 merupakan sekolah yang dibangun atas dasar Inpres. Meskipun begitu kehadiran SDN ini tidak begitu saja ada tetapi karena adanya usaha dari masyarakat Desa Kalahang agar didesa tersebut didirikan Sekolah mengingat jumlah penduduk yang cukup padat, sehingga dengan demikian peran serta masyarakat turut menentukan lancar tidaknya kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

SDN Antasari yang merupakan asal mula SDN 1 Kalahang berdiri pada tahun 1947. Oleh masyarakat Desa Kalahang untuk kegiatan belajar karena dengan sekolah yang ada sebelumnya letaknya agak jauh dari rumah penduduk. Dengan dasar itulah akhirnya Masyarakat mengusulkan agar dapat dibangun Sekolah Dasar di Desa Kalahang yang menurut studi kelayakan sangat memungkinkan berdasarkan data kepadatan penduduk. Akhirnya oleh pemerintah dikabulkan permintaan.

Masyarakat tersebut dikabulkan sehingga berdirilah SDN Antasari. Kemudian pada tahun 1990 berganti nama menjadi SDN 1 Kalahang

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SDN 1 Kalahang

Sejak berdirinya sampai sekarang, Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong terus berkembang, jumlah guru dan muridnya semakin banyak. Pada tahun pelajaran 2012/2013 jumlah guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong berjumlah 12 orang. Identitas pegawai ini dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1

**Keadaan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang
Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Nama Guru	Tingkat Ijazah	Jabatan	Status
1	Sukandar, S.Pd	S 1	Kepsek	GT
2	H. Selamat, A.Ma	D II	Guru PAI	GT
3	Hamdawati	D II	Wali Kelas I	GT
4.	Hj. Nana Hartati	S 1	Wali Kelas II	GT
5	Mudalena Y	S 1	Wali Kelas III	GT
6	Hj. Ernawati	S 1	Wali Kelas IV	GT
7	Salapudin	S 1	Wali Kelas V	GT
8	M. Syarifudin	D II	Wali Kelas IV	GT
9	Jubaidah	S 1	Guru Mata Pelajaran	GTT
10	Adi Kurniawan	D II	Guru Olahraga	GTT
11	Supri Astuti	S 1	Guru Mata Pelajaran	GTT

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong berjumlah 11

orang. Dari jumlah tersebut, 8 orang berstatus guru tetap (GT), sedangkan guru tidak tetap (GTT) ada 2 orang.

3. Keadaan Peserta Didik SDN 1 Kalahang

Keadaan siswa pada Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong 2013/2014 seluruhnya berjumlah 75 orang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk kelas I sampai dengan kelas VI masing-masing terdiri satu kelas, untuk mengetahui perincian jumlah siswa tersebut akan dikemukakan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Anak Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	6	7	13
2.	II	6	4	10
3.	III	7	5	12
4.	IV	4	6	10
5.	V	5	9	14
6.	VI	11	5	16
TOTAL		39	36	75

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Kalahang

Dari tabel di atas diketahui, jumlah siswa laki-laki 39 orang dan perempuan 36 orang sehingga seluruhnya berjumlah 75 orang. Mereka semua berasal dari desa Kalahang dan sekitarnya.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Kalahang

Sarana dan fasilitas yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong meliputi: ruang teori/kelas, laboratorium, kantor, ruang ibadah, dan lain-lain. Perinciannya dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana Dan Fasilitas Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang teori / kelas	6 buah	I, II, III, IV, V, VI
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	-
3	Ruang guru	2 buah	-
4	Ruang TU	1 buah	-
5	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1 Buah	-
6	Rumah penjaga sekolah	1 buah	-
7	Kamar mandi / WC	3 buah	2 untuk siswa, 1 untuk guru
8	Gudang/ Dapur	1 Buah	-
9	Lapangan olahraga	1 buah	-

Sumber : Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang 1

Dari tabel di atas diketahui bahwa Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong memiliki sejumlah sarana dan fasilitas sekolah yang relatif mencukupi untuk keperluan belajar mengajar dan administrasi sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

a. Siklus I pertemuan 1

1) Skenario Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, maka dilakukan persiapan terlebih dahulu yaitu menyusun RPP, menyiapkan media dan alat-alat bantu yang digunakan, menyusun format observasi/pengamatan dan menyusun instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen, Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama. Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan. Guru mengklarifikasi

seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

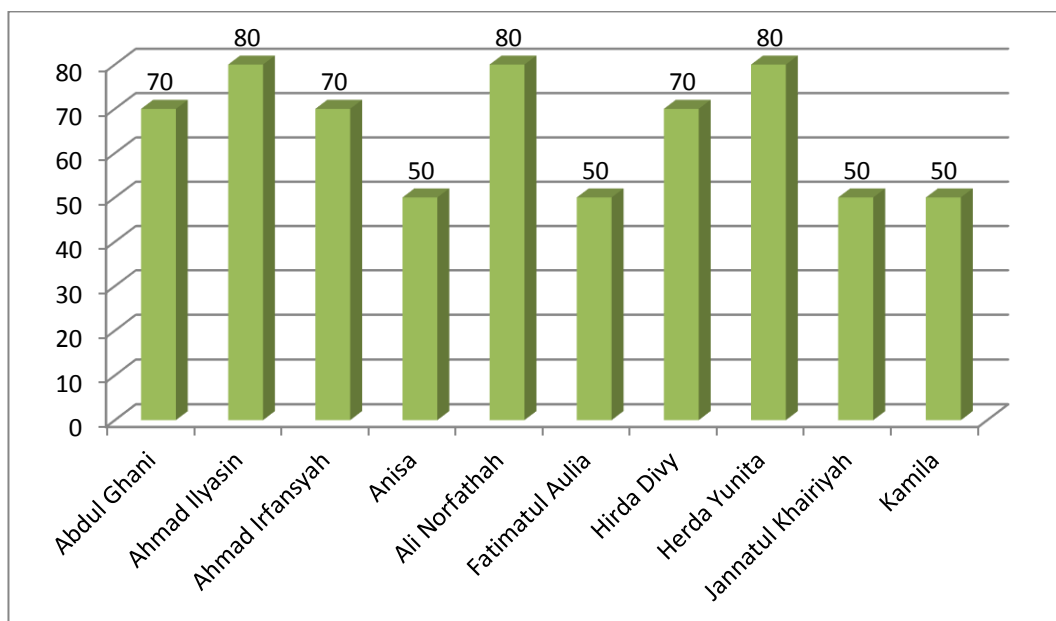
a) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	Abdul Ghani	70	Tidak Tuntas	KKM: 65
2	Ahmad Ilyasin	80	Tuntas	
3	Ahmad Irfansyah	70	Tuntas	
4	Anisa	50	Tidak Tuntas	
5	Ali Norfathah	80	Tuntas	
6	Fatimatul Aulia	50	Tidak Tuntas	
7	Hirda Divy	70	Tuntas	
8	Herda Yunita	80	Tuntas	
9	Jannatul Khairiyah	50	Tidak Tuntas	
10	Kamila	50	Tidak Tuntas	
Jumlah		650		
Rata-rata		65		
Persentase Keberhasilan		60%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

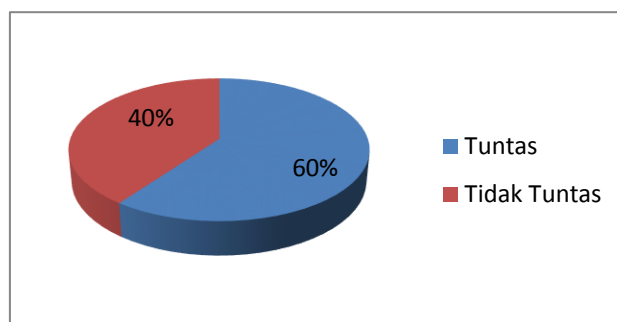
Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus I pertemuan 1 di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80 sebanyak 3 anak, 3 Orang mendapat nilai 70. Siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 4 anak yang mendapat nilai 50.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding sebelum diterapkan model pembelajaran tutor sebaya. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 60% dibanding sebelum diterapkan metode sebesar 50%.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus I Pertemuan 1 dari 10 siswa terdapat 6 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 60% sedangkan

siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 6 anak atau dengan persentasi 40%.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus 1 pertemuan 1 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I Pertemuan 1

b) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama konsentrasi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran tutor sebaya. Pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran		✓
2	Appersepsi	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	✓	
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus		✓
5	Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen	✓	

6	Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas	✓	
7	Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama.		✓
8	Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan		✓
9	Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan		✓
10	Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani		✓
11	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat	✓	
12	Evaluasi	✓	
JUMLAH		6	6
PERSENTASI		50%	50%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa komponen pembelajaran yang masih belum dilaksanakan guru sesuai tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran. Komponen-komponen yang belum dilaksanakan guru yaitu Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus, Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama, Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai

dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan, Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan. Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru siklus I melaksanakan 6 dari 12 komponen yang diamati persentase 50% dengan kualifikasi cukup baik.

b. Siklus I pertemuan 2

1) Skenario Pembelajaran

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen, Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah

diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama. Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan. Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

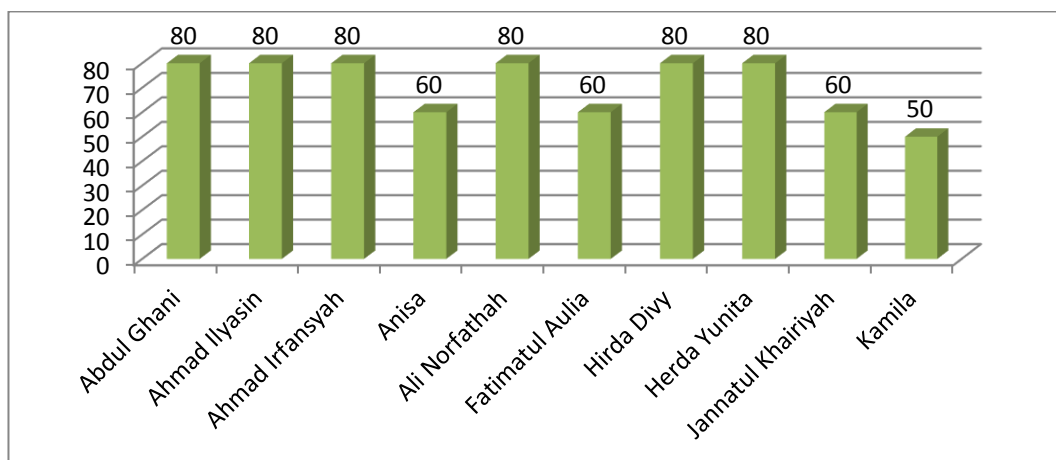
a) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	Abdul Ghani	80	Tuntas	KKM: 65
2	Ahmad Ilyasin	80	Tuntas	
3	Ahmad Irfansyah	80	Tuntas	
4	Anisa	60	Tidak Tuntas	
5	Ali Norfathah	80	Tuntas	
6	Fatimatul Aulia	60	Tidak Tuntas	
7	Hirda Divy	80	Tuntas	
8	Herda Yunita	80	Tuntas	
9	Jannatul Khairiyah	60	Tidak Tuntas	
10	Kamila	50	Tidak Tuntas	
Jumlah		710		
Rata-rata		71		
Persentase Keberhasilan		60%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



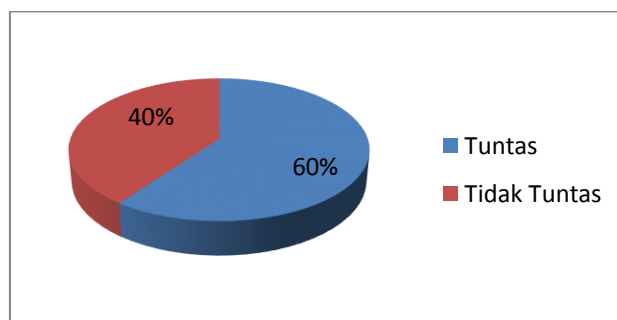
**Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus I pertemuan 2 di atas dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80 sebanyak 6 anak. Siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 3 anak yang mendapat nilai 60, 1 anak yang masih mencapai nilai 50.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding siklus I pertemuan 1. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai 71 meskipun ketuntasan klasikal masih tetap sebesar 60%.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus I Pertemuan 2 dari 10 siswa terdapat 6 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 60% sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 4 anak atau dengan persentasi 40%.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus I pertemuan 2 sebagai berikut :



Gambar 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I Pertemuan 2

b) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama konsentarsi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan Model pembelajaran tutor sebaya. Pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
2	Appersepsi	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	✓	
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	✓	
5	Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen	✓	

6	Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas	✓	
7	Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama.		✓
8	Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan		✓
9	Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan		✓
10	Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani	✓	
11	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat	✓	
12	Evaluasi	✓	
JUMLAH		9	3
PERSENTASI		75%	25%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa komponen pembelajaran yang masih belum dilaksanakan guru sesuai tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran. Komponen-komponen yang belum dilaksanakan guru yaitu Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama, Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan, Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru siklus I melaksanakan 9 dari 12 kegiatan yang dilaksanakan persentase 75% dengan kualifikasi baik.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai indikator ketuntasan minimal 65 pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata 65 dengan persentasi ketuntasan 60%, siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata 71 dengan persentasi ketuntasan 60%. Hasil belajar pada siklus I ini masih belum mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan yaitu ketuntasan individual harus mencapai nilai 65 dan ketuntasan klasikal harus mencapai 85%. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka siswa perlu dimotivasi untuk belajar lebih rajin dirumah. guru juga melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan pengamat tentang penyusunan RPP siklus II yang lebih disesuaikan dengan karakteristik anak, Model pembelajaran tutor sebaya, dan materi yang disampaikan. Diharapkan hasil yang diperoleh dapat memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 85%.
2. Berdasarkan pengamatan tentang pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan 1 terlaksana 6 dari 12 komponen yang diamati dengan persentasi 50% kualifikasi cukup baik dan pada siklus I Pertemuan 2 terlaksana 9 dari 12 komponen yang diamati. Kegiatan yang masih perlu dibenahi guru pada siklus II Adalah kemampuan guru Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai

dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama, Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan, Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

2. Tindakan Siklus II

a. Siklus II pertemuan 1

1) Skenario Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1, maka dilakukan persiapan terlebih dahulu yaitu menyusun RPP, menyiapkan media dan alat-alat bantu yang digunakan, menyusun format observasi/pengamatan dan menyusun instrumen penilaian

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen, Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru meminta

perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama. Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan. Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

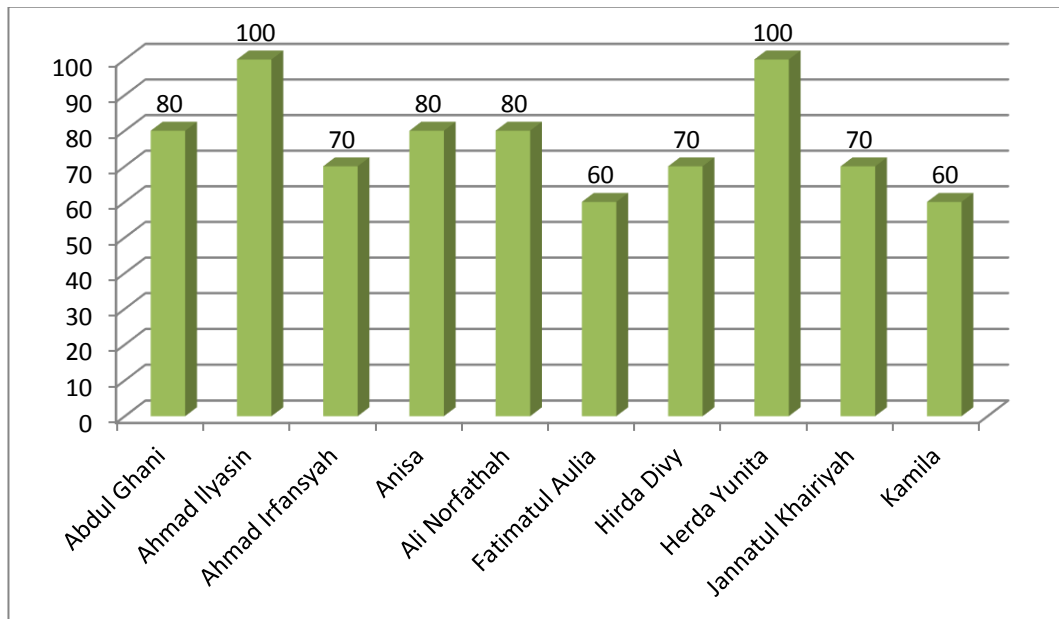
a) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	Abdul Ghani	80	Tuntas	KKM: 65
2	Ahmad Ilyasin	100	Tuntas	
3	Ahmad Irfansyah	70	Tuntas	
4	Anisa	80	Tuntas	
5	Ali Norfathah	80	Tuntas	
6	Fatimatul Aulia	60	Tidak Tuntas	
7	Hirda Divy	70	Tuntas	
8	Herda Yunita	100	Tuntas	
9	Jannatul Khairiyah	70	Tidak Tuntas	
10	Kamila	60	Tidak Tuntas	
Jumlah		770		
Rata-rata		77		
Persentase Keberhasilan		70%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

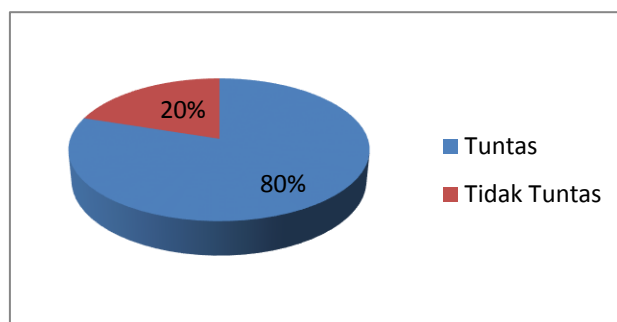
Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus II pertemuan 1 di atas dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 2 anak, 4 anak memperoleh nilai 80, dan 3 anak yang mencapai nilai 70. Siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 2 anak yang mendapat nilai 60.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding siklus I pertemuan 2. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70% dibanding sebelum diterapkan metode sebesar 50%.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus II Pertemuan 1 dari 10 siswa terdapat 8 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 80% sedangkan

siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 2 anak atau dengan persentasi 20%.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus II pertemuan 1 sebagai berikut :



Gambar 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II Pertemuan 1

b) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama konsentrasi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran tutor sebaya. Pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
2	Appersepsi	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	✓	
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	✓	
5	Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen	✓	

6	Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas	✓	
7	Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama.	✓	
8	Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan	✓	
9	Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan	✓	
10	Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani	✓	
11	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat	✓	
12	Evaluasi	✓	
JUMLAH		12	-
PERSENTASI		100%	0

Tabel di atas menunjukkan semua komponen pembelajaran sudah dilaksanakan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru siklus II melaksanakan 12 dari 12 komponen yang diamati persentase 100% dengan kualifikasi sangat baik.

b. Siklus II pertemuan 2

1) Skenario Pembelajaran

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar

yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen, Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama. Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan. Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

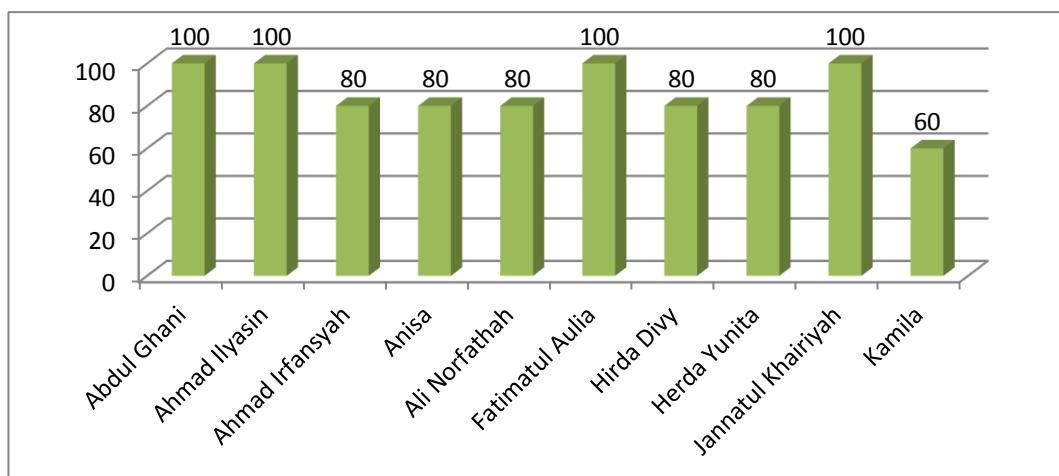
a) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	Abdul Ghani	100	Tuntas	KKM: 65
2	Ahmad Ilyasin	100	Tuntas	
3	Ahmad Irfansyah	80	Tuntas	
4	Anisa	80	Tuntas	
5	Ali Norfathah	80	Tuntas	
6	Fatimatul Aulia	100	Tuntas	
7	Hirda Divy	80	Tuntas	
8	Herda Yunita	80	Tuntas	
9	Jannatul Khairiyah	100	Tuntas	
10	Kamila	60	Tuntas	
Jumlah		860		
Rata-rata		86		
Persentase Keberhasilan		90%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



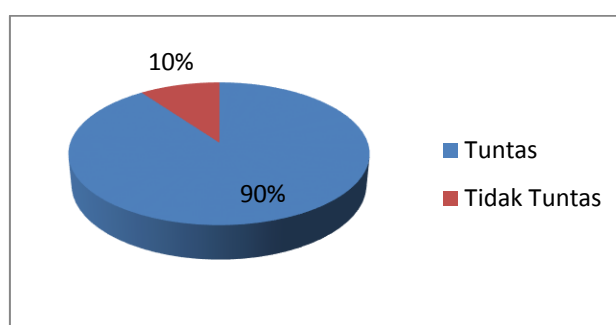
Gambar 4.7 Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus II pertemuan 2 di atas dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 4 anak dan 5 anak memperoleh nilai 80. Siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 1 anak yang mendapat nilai 60.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding siklus II pertemuan 1. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai 86 meskipun ketuntasan klasikal sebesar 90%.

Hasil belajar siswa kelas III Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus II Pertemuan 2 dari 10 siswa terdapat 9 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 90% sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 1 anak atau dengan persentasi 10%.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal pertemuan 1 sebagai berikut :



Gambar 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II Pertemuan 2

b) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama konsentarsi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan Model pembelajaran tutor sebaya. Pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
2	Appersepsi	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	✓	
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	✓	
5	Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen	✓	
6	Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas	✓	
7	Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama.	✓	
8	Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, guru mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan	✓	
9	Guru mengklarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan	✓	
10	Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani	✓	

11	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat	✓	
12	Evaluasi	✓	
JUMLAH		12	-
PERSENTASI		100%	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua komponen sudah dilaksanakan guru. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan 2 melaksanakan 12 dari 12 komponen yang dilaksanakan persentase 100% dengan kualifikasi sangat baik.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai indikator ketuntasan minimal 65 pada siklus II pertemuan 1 memperoleh rata-rata 77 dengan persentasi ketuntasan 70%, siklus II pertemuan 2 memperoleh rata-rata 86 dengan persentasi ketuntasan 90%. Hasil belajar pada siklus II ini sudah mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan yaitu ketuntasan individual harus mencapai nilai 65 dan ketuntasan klasikal harus mencapai 85%.
2. Berdasarkan pengamatan tentang pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan 1 terlaksana 12 dari 12 komponen yang diamati dengan persentasi 100% kualifikasi sangat baik dan pada siklus II Pertemuan 2 terlaksana 12 dari 12 komponen yang diamati. Artinya guru sudah dapat menerapkan model pembelajaran tutor sebaya dengan

sangat baik.

C. Pembahasan

a. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, Model pembelajaran tutor sebaya memang sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam syarat sah dan syarat wajib salat.

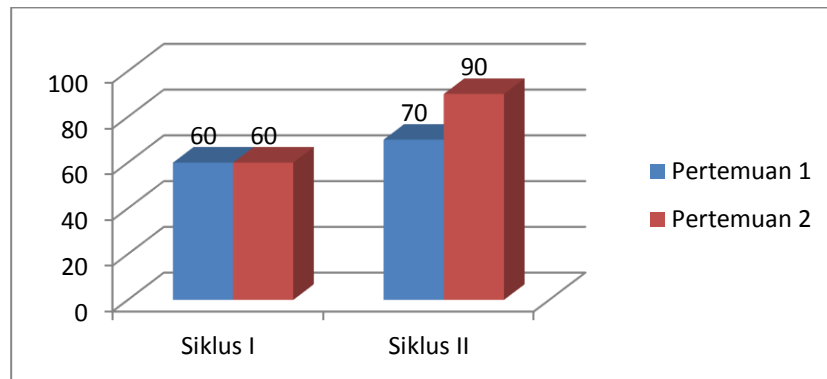
Pada awal kegiatan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya ini siswa memang masih asing dengan cara pengajaran yang diberikan guru, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang di maksud guru dengan model pembelajaran tutor sebaya ini. Tetapi setelah mereka mengetahui pembelajaran tutor sebaya membuat mereka mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam penerapan tutor sebaya itu, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor temannya yang kurang pandai atau ketinggalan maka berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif.¹

Perbandingan persentase ketuntasan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I dan II

Ketuntasan Belajar	Siklus I		Siklus II	
	P 1	P 2	P 1	P 2
Persentasi	50%	63%	75%	88%

¹ Amin Suyitno, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Pena Media, 2004), h. 34



Gambar 4.9 Perbandingan Ketuntasan Belajar siklus I dan II

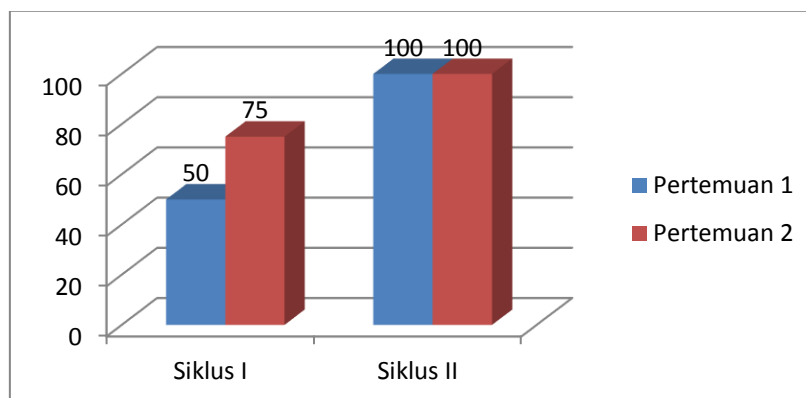
Dari data di atas diketahui bahwa ketuntasan dari siklus I sampai siklus II semakin meningkat. pada siklus I rata-rata mencapai 60% . Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata 80%.

b. Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, terlihat perbandingan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada Gambar di bawah ini, yaitu :

Tabel 4.13 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Aktivitas Guru	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase	50%	75%	100%	100%



Gambar 4.10 Perbandingan Aktivitas Guru siklus I dan II

Dari data di atas diketahui bahwa aktivitas guru dari siklus I sampai siklus II semakin meningkat. pada siklus I pertemuan 1 yaitu 50% yang tergolong cukup baik, meningkat pada pertemuan 2 menjadi 75% yang tergolong baik. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan I mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu pertemuan 1 100% yang tergolong sangat baik dan pertemuan 2 100% yang tergolong sangat baik

Aktivitas guru meningkat disebabkan adanya refleksi tentang hal-hal yang kurang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya dan ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

Tiap komponen yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sangatlah berperan bagi tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. karena kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²

Berdasarkan data-data yang dilampirkan di atas, maka dapat dilihat bahwa adanya peningkatan ketuntasan belajar yang mencapai indikator dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Diketahui bahwa Model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi syarat sah dan syarat wajib salat dalam pembelajaran PAI. Jadi penelitian bahwa penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan syarat sah dan syarat wajib salat Siswa Kelas IV Kelas IV SDN Kalahang 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong ini berhasil dan melebihi dari indikator yang telah ditetapkan.

² Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2003), Hlm 9

Hipotesis yang berbunyi : “dengan melalui model pembelajaran tutor sebaya pada materi syarat sah dan syarat wajib shalat dapat ditingkatkan” dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat. Aktivitas guru siklus I 72% yang tergolong baik pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 90% yang tergolong sangat baik. Penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar pada materi syarat sah dan syarat wajib salat siswa kelas IV SDN 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Kabupaten Tabalong. Peningkatan hasil belajar siklus I dimana ketuntasan klasikal 64% meningkat menjadi 90% pada siklus II.

B. Saran

Model pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang merangsang keaktifan siswa dalam belajar dan menuntut siswa agar selalu siap dalam menghadapi pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan, dan telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan keterampilan mengajar.

2. Bagi Kepala Sekolah melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam memberikan pembinaan bagi guru-guru di sekolah.
3. Bagi Komite Sekolah diharapkan agar lebih meningkatkan peran serta dalam dunia pendidikan dan memberikan masukan-masukan positif agar penelitian pendidikan lebih ditingkatkan.
4. Bagi Pembaca agar dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1986.
- Ash-Shiddiqi, Hasbi, *Pedoman Shalat*, Semarang; Bulan Bintang, 1976.
- Burhanuddin, Tola, Dr., M.A. & Drs. Fahmi, *Standar Penilaian di Kelas*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang , 2003
- DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung; PT, Citra Aditya Bakti, 1994.
- Handyaningrat, Soemarno, *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1986.
- Ian Konjo, Peranan Penting Pendidikan Agama Islam (PAI). <http://jaririndu.blogspot.com/2012/05/peranan-penting-pendidikan-agama-islam.html>
- Mansur dkk., *Metode Mengajar dan Seluk-beluknya*, Jakarta: 1989.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- MS, Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Qasim, Muhammad Ibnu, Syaikh, *Fathu al-Qarib al-Mujib*, Semarang: Pustaka `Alawiyah, 2007.
- Rasyid, Sulaiman, H., *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Robbins, Stanley L, dkk. *Buku Ajar Patologi Volume 2*, Jakarta : EGC Price, 2007.
- Rochiati W., *Sebuah Pengantar Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Eka Persada, 2005.

- Savege and amstrong, *Efektif Elementry Social Studies*, PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Sahono, Bambang, *Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA, Studi Eksperimen pada Peserta didik kelas V SD di Kota Bengkulu*, Bengkulu : Jurnal Pendidikan, 2004
- Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2000
- Sudjana, Nana. *Landasan Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Sukirman, D dan Jumhana, N, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: UPI PRESS, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Universitas Gajah Mada, CV. Rajawali, 1990
- Sitno, Amin, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Pena Media, 2004.
- Tuhusya. Sawali, *Keterampilan Guru dalam Memilih Metode Pembelajaran yang Efektif*; Yogyakarta: Aksara, 2007.
- Wayan dkk, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.